

## ABSTRAK

Belum optimalnya peran Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dalam meningkatkan akuntabilitas keuangan negara mendorong penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi perilaku audit disfungsional pada auditor pemerintah, khususnya di lingkungan Inspektorat Utama Badan Pusat Statistik (Ittama BPS). Teori atribusi digunakan untuk menguji pengaruh *time budget pressure*, keahlian profesional, independensi, religiositas, dan jabatan auditor terhadap perilaku disfungsional audit.

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner terstruktur berbasis *Google Form* yang disebarakan selama periode April 2025. Target responden dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Ittama BPS yang pernah mendapat penugasan audit. Tingkat respons mencapai 97,09% (100 responden dari 103 populasi). Data dianalisis menggunakan teknik Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Squares (SEM PLS) dengan program Warp PLS 8.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) *Time budget pressure* berpengaruh positif terhadap perilaku audit disfungsional, (2) Keahlian profesional tidak memengaruhi perilaku audit disfungsional, (3) Independensi berpengaruh negatif terhadap perilaku audit disfungsional, (4) Religiositas berpengaruh negatif terhadap perilaku audit disfungsional, (5) Jabatan auditor tidak memengaruhi perilaku audit disfungsional. Diperlukan evaluasi terhadap alokasi waktu audit secara realistis, penerapan sistem prioritas tugas yang jelas, serta integrasi nilai-nilai spiritual dalam pembinaan karakter auditor untuk mencegah terjadinya perilaku disfungsional dalam pelaksanaan audit.

Kata Kunci: audit disfungsional; *time budget pressure*; keahlian profesional; independensi; dan religiositas.